

EDUKASI

JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

E-ISSN: 3109-9017

e-mail: edukasiana@gmail.com

Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran

Endang Sih Pujiharti

STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Malang; Indonesia
Jl. Raya Kepuharjo No. 18 A Karangploso Malang Jawa Timur; Indonesia
email: endangsihp@gmail.com

Mohammad Irfanudin

STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Malang
Jl. Raya Kepuharjo 18 A Karangploso Malang
e-mail: mirfan90@gmail.com

Abstract: Learning evaluation is a crucial component in the educational system that plays a significant role in assessing the effectiveness of both the learning process and student outcomes. This study aims to examine the fundamental concepts of learning evaluation and to identify the challenges in its practical implementation. The research employed a literature review method by analyzing relevant sources from academic books and scientific journals. The findings reveal that learning evaluation is a systematic process that includes measurement, assessment, and evaluation in determining the achievement of learning objectives comprehensively. However, in practice, several issues still exist, such as the dominance of outcome-based evaluation over process evaluation, limited understanding of evaluation concepts among educators, and insufficient attention to safety aspects in learning activities, particularly in experimental settings. Therefore, a more comprehensive evaluation approach is required by integrating process evaluation, safety principles, and modern approaches such as assessment for learning and assessment as learning. In conclusion, effective learning evaluation can function not only as a measurement tool but also as a means of reflection, instructional improvement, and continuous enhancement of educational quality.

Keywords: measurement, assessment, evaluation

Abstrak: Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam

sistem pendidikan yang berperan dalam menilai efektivitas proses dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dasar evaluasi pembelajaran serta mengidentifikasi permasalahan dalam praktik pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai sumber literatur relevan dari buku dan jurnal ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis yang mencakup pengukuran (*measurement*), penilaian (*assessment*), dan pengambilan keputusan (*evaluation*) dalam menilai ketercapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai kendala, seperti dominasi evaluasi hasil dibandingkan proses, rendahnya pemahaman pendidik terhadap konsep evaluasi, serta kurangnya perhatian terhadap aspek keselamatan dalam pembelajaran, khususnya pada kegiatan eksperimen. Oleh karena itu, diperlukan penerapan evaluasi yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan evaluasi proses, prinsip keselamatan, serta pendekatan modern seperti *assessment for learning* dan *assessment as learning*. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran dapat berfungsi secara optimal sebagai alat refleksi, perbaikan pembelajaran, dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: pengukuran, penilaian, evaluasi

A. Pendahuluan

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen kunci dalam sistem pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menjamin kualitas proses dan hasil belajar peserta didik di tengah tuntutan global terhadap akuntabilitas pendidikan. Dalam perkembangan pendidikan modern, evaluasi tidak lagi dipahami sekadar sebagai aktivitas pemberian nilai, melainkan sebagai suatu proses sistematis yang mencakup pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam pembelajaran.¹ Dengan demikian, evaluasi berfungsi sebagai instrumen penting dalam memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan.

Secara konsep, evaluasi pembelajaran berkaitan erat dengan tiga istilah utama, yaitu *measurement*, *assessment*, dan *evaluation*, yang masing-masing memiliki peran berbeda namun saling melengkapi. *Measurement* berfokus pada proses kuantifikasi hasil belajar dalam bentuk angka, *assessment* pada proses interpretasi terhadap hasil tersebut, sedangkan *evaluation* mengarah pada pengambilan keputusan berdasarkan hasil penilaian (Linn & Gronlund,

¹ N. Laila, (et. al.), "Konsep dasar evaluasi pembelajaran." Dalam: *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 2024, hlm.: 12–15.

2000).² Pemahaman yang tepat terhadap ketiga konsep ini menjadi landasan penting dalam merancang sistem evaluasi yang komprehensif dan bermakna dalam proses pembelajaran. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Salah satu permasalahan yang mencerminkan lemahnya pengawasan dan evaluasi dalam pendidikan dapat dilihat dari kasus yang diberitakan oleh Kompas.com, mengenai seorang siswa sekolah menengah pertama yang mengalami kejadian fatal saat melakukan kegiatan eksperimen sains secara mandiri tanpa pengawasan yang memadai. Kasus ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan hasil akademik, tetapi juga menyangkut aspek keselamatan, prosedur, dan pengawasan dalam proses pembelajaran.³



Gambar 1

Pemberitaan di Kompas tentang kesalahan dalam ujian sains

Peristiwa tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat kelemahan dalam sistem evaluasi pembelajaran, khususnya dalam aspek penilaian proses (*process evaluation*) dan pengendalian risiko dalam kegiatan pembelajaran berbasis praktik. Evaluasi yang tidak dilakukan secara komprehensif dapat mengakibatkan

² R. L. Linn, & N. E. Gronlund, *Measurement and assessment in teaching (8th ed.)*, (Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, 2000)

³ Kompas.com. "Ujian sains berujung maut: Siswa SMP di Siak tewas karena senapan rakitannya." Diakses dari <https://www.kompas.com> (2024)

tkan tidak terdeteksinya potensi bahaya dalam kegiatan belajar, terutama pada pembelajaran sains yang melibatkan eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran seharusnya mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, termasuk aspek keamanan dan etika pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penguatan pemahaman konseptual mengenai evaluasi pembelajaran melalui kajian yang sistematis dan terintegrasi. Selain itu, penerapan pendekatan evaluasi modern seperti *assessment for learning* serta integrasi prinsip keselamatan dalam pembelajaran menjadi alternatif solusi yang perlu dikembangkan dalam praktik pendidikan⁴

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif konsep dasar evaluasi pembelajaran berdasarkan berbagai sumber teoretis dan empiris yang relevan. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, seperti buku akademik, artikel jurnal ilmiah, serta publikasi ilmiah lainnya yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan fokus pada kajian yang membahas konsep *measurement*, *assessment*, dan *evaluation*, serta fungsi dan prinsip evaluasi pembelajaran. Sumber-sumber yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi dan diklasifikasikan berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema utama, membandingkan berbagai perspektif teoretis, serta mensintesis temuan menjadi suatu kerangka konseptual yang utuh. Proses ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep evaluasi pembelajaran serta penerapannya dalam praktik pendidikan. Untuk menjamin kredibilitas hasil penelitian, digunakan sumber-sumber yang mutakhir dan memiliki reputasi baik, baik dari jurnal internasional maupun teori-teori pendidikan yang telah diakui. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kajian yang sistematis dan mendalam mengenai konsep dasar evaluasi pembelajaran.

C. Pembahasan

1. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk menilai efektivitas pembelajaran secara menyeluruh, baik dari aspek proses maupun hasil.⁵

⁴ A. Hidayat, B. Prasetyo, & R. Nugroho, "Assessment for learning and assessment as learning in improving student achievement." Dalam: *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(2), (2023), hlm: 210–215. Lihat pula: C. Y. Chang, Y. H. Chen, & C. F. Lin, "Assessment as learning: A meta-analysis of student engagement and learning outcomes." Dalam: *Studies in Educational Evaluation*, 82, 2024, hlm.: 101–105.

⁵ Laila, (et. al.), *Op. Cit.*

Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai sarana refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam pembelajaran.⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai tingkat keberhasilan suatu program yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan tindakan yang tepat.⁷ Sejalan dengan itu, Anas Sudijono memanda ng evaluasi sebagai proses sistematis untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran,⁸ sedangkan Nana Sudjana menekankan bahwa evaluasi juga mencakup penilai n terhadap proses pembelajaran, tidak hanya hasilnya.⁹ Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, evaluasi pembelajaran dapat disimpulkan sebagai proses sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan serta menganalisis informasi guna menilai keberhasilan pembelajaran, baik dari aspek proses maupun hasil, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan pembelajaran secara tepat.

Dalam kajian pendidikan, evaluasi tidak dapat dipisahkan dari konsep pengukuran dan penilaian. Anas Sudijono menjelaskan bahwa pengukuran (*measurement*) merupakan proses pemberian angka terhadap hasil belajar.¹⁰ Selanjutnya, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penilaian (*assessment*) adalah proses pemberian makna terhadap hasil pengukuran.¹¹ Adapun evaluasi (*evaluation*), menurut Nana Sudjana, merupakan proses yang lebih luas karena mencakup pengukuran dan penilaian sekaligus serta digunakan untuk pengambilan keputusan.¹² Dengan demikian, ketiga konsep tersebut saling berkaitan, yaitu pengukuran menghasilkan data, penilaian memberi makna, dan evaluasi digunakan untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran juga memiliki fungsi dan tujuan yang penting dalam proses pendidikan. Menurut Nana Sudjana, evaluasi memiliki fungsi i diagnostik, formatif, dan sumatif.¹³ Fungsi diagnost ik digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik, fungsi formatif untuk memperbaiki proses pembelajaran, dan fungsi sumatif untuk menentukan hasil akhir. Selain itu, Zainal Arifin menambahkan bahwa evaluasi juga berfungsi sebagai alat motivasi, seleksi, serta perbaikan program pembelajaran.¹⁴ Adapun tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, memberika n umpan balik, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan.

⁶ J. H. McMillan, *Classroom assessment: Principles and practice for effective standards-based instruction (6th ed.)*, (Boston, MA: Pearson Education, 2014)

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

⁸ A. Sudijono, *Pengantar evaluasi pendidikan*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011)

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

¹⁰ A. Sudijono, *Op. Cit.*

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*

¹² Nana Sudjana, *Op. Cit.*

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)

2. Permasalahan dalam Praktik Evaluasi Pembelajaran

Permasalahan utama dalam evaluasi pembelajaran yang telah diuraikan pada pendahuluan menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi di lapangan masih belum optimal, khususnya dalam aspek pengawasan, penilaian proses, dan keselamatan pembelajaran. Kasus yang diberitakan oleh Kompas.com menjadi contoh nyata bahwa evaluasi pembelajaran sering kali hanya difokuskan pada hasil akhir tanpa memperhatikan proses pembelajaran secara menyeluruh. Hal ini bertentangan dengan pandangan bahwa evaluasi seharusnya mencakup seluruh aspek pembelajaran, termasuk proses, lingkungan, dan keamanan kegiatan belajar.¹⁵

Menurut Nana Sudjana, evaluasi pembelajaran tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Ketika evaluasi proses diabaikan, maka potensi kesalahan, risiko, dan ketidaksesuaian dalam pembelajaran tidak dapat teridentifikasi secara dini. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep evaluasi secara teoritis dan implementasinya di lapangan.

Salah satu penyebab utama lemahnya praktik evaluasi pembelajaran adalah kurangnya pemahaman pendidik terhadap konsep dasar evaluasi, khususnya Ketidaktepatan dalam memahami konsep ini berdampak pada praktik evaluasi yang cenderung sempit dan tidak komprehensif. Akibatnya, evaluasi tidak mampu memberikan informasi yang utuh untuk perbaikan pembelajaran. Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sains, khususnya yang melibatkan eksperimen, menunjukkan bahwa evaluasi tidak boleh hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga harus memperhatikan proses dan aspek keselamatan. Dalam konteks ini, evaluasi proses (*process evaluation*) menjadi sangat penting.

Selain itu, dalam pendekatan pendidikan modern, evaluasi juga harus mempertimbangkan aspek keamanan dan etika pembelajaran, terutama dalam kegiatan praktik atau eksperimen. Kurangnya evaluasi terhadap aspek keselamatan dapat menimbulkan risiko serius bagi peserta didik. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran harus dirancang secara komprehensif dengan memasukkan indikator keselamatan sebagai bagian dari penilaian proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis yang mencakup pengukuran, penilaian, dan pengambilan keputusan untuk menilai efektivitas pembelajaran secara menyeluruh, baik dari aspek proses maupun hasil. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai sarana refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat mengenai konsep measurement, assessment, dan

¹⁵ Nana Sudjana, *Op. Cit.*

evaluation menjadi landasan penting dalam pelaksanaan evaluasi yang komprehensif.

Namun demikian, praktik evaluasi pembelajaran di lapangan masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama dalam aspek penilaian proses, pengawasan, dan keselamatan pembelajaran. Evaluasi yang masih berfokus pada hasil akhir menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep teoritis dan implementasi praktis. Selain itu, rendahnya pemahaman pendidik terhadap konsep dasar evaluasi menyebabkan pelaksanaan evaluasi menjadi kurang optimal dan tidak mampu memberikan informasi yang utuh.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan evaluasi proses, aspek keselamatan, serta pendekatan evaluasi modern seperti *assessment for learning* dan *assessment as learning*. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

E. Daftar Rujukan

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chang, C.-Y., Chen, Y.-H., & Lin, C.-F. (2024). *Assessment as learning: A meta-analysis of student engagement and learning outcomes*. *Studies in Educational Evaluation*, 82, 101–105.
- Hidayat, A., Prasetyo, B., & Nugroho, R. (2023). *Assessment for learning and assessment as learning in improving student achievement*. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(2), 210–215.
- Kompas.com. (2024). *Ujian sains berujung maut: Siswa SMP di Siak tewas karena senapan rakitannya*. Diakses dari <https://www.kompas.com>
- Laila, N., Widyanti, S., & Rahman, A. (2024). *Konsep dasar evaluasi pembelajaran*. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 12–15.
- Linn, R. L., & Gronlund, N. E. (2000). *Measurement and assessment in teaching (8th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- McMillan, J. H. (2014). *Classroom assessment: Principles and practice for effective standards-based instruction (6th ed.)*. Boston, MA: Pearson Education.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

